

PENINGKATAN KAPASITAS SDM UMKM PURBALINGGA MELALUI PENGUATAN KOMPETENSI DAN DIGITALISASI BERBASIS KEARIFAN LOKAL

Hima Barima¹

Fakultas Ekonomika dan Bisnis Program Studi Manajemen, Universitas Perwira Purbalingga

¹himabarima@gmail.com

ABSTRACT

This community service activity was conducted in Babakan Village, Kalimanah District, Purbalingga Regency to improve the human resource capacity of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). The main challenges identified were limited knowledge of human resource management, low digital literacy, and minimal application of local values in business practices. The program included observation, training, mentoring, practice sessions, evaluation, and the establishment of an MSME community. The results show that participants gained better understanding of human resource management, improved digital marketing skills, and greater awareness of applying local values in their businesses. Several MSME actors successfully created online store accounts and used social media for promotion. In addition, an MSME community was formed as a platform for collaboration and sustainability. This program demonstrates that strengthening human resources through training, mentoring, and cultural integration can enhance the independence, professionalism, and competitiveness of village MSMEs. Further support and follow-up activities are needed to ensure continuity and long-term impact.

Keywords: *human resource management, digital literacy, MSMEs.*

1. PENDAHULUAN

Desa Babakan yang terletak di Kecamatan Kalimanah, Kabupaten Purbalingga, merupakan salah satu desa dengan potensi ekonomi yang cukup besar. Mayoritas penduduk Desa Babakan bekerja di sektor informal, khususnya pada bidang usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), perdagangan, serta kegiatan pertanian dan industri rumah tangga. UMKM di desa ini berperan penting dalam mendukung perekonomian masyarakat, baik sebagai penyedia lapangan pekerjaan maupun sebagai sarana peningkatan kesejahteraan keluarga (Ananda, 2024). Namun demikian, pengelolaan usaha masyarakat di Desa Babakan masih menghadapi berbagai keterbatasan, terutama dalam hal manajemen sumber daya manusia (SDM) dan pemanfaatan teknologi digital (K. Bidin *et al.*, 2024).

Perkembangan dunia usaha di era digital menuntut adanya peningkatan kompetensi SDM agar mampu bersaing (Ayyasy & Maelani, 2024). UMKM di Desa Babakan sebagian besar masih dikelola secara tradisional, mengandalkan tenaga kerja keluarga tanpa sistem pembagian kerja yang jelas, serta minim perencanaan pengembangan SDM (Agnari & Gipari, 2025). Hal ini menyebabkan usaha sulit berkembang ke arah yang lebih profesional. Dari sisi pemasaran, sebagian besar pelaku usaha masih mengandalkan cara konvensional seperti penjualan langsung dan promosi dari mulut ke mulut. Padahal, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini membuka peluang besar bagi

UMKM untuk memperluas pasar melalui platform digital, baik *marketplace* maupun media sosial. Rendahnya literasi digital masyarakat menjadi hambatan utama dalam memanfaatkan peluang tersebut (Putri & Thohiri, 2025).

Selain itu, permasalahan lain yang dihadapi masyarakat Desa Babakan adalah rendahnya pemahaman mengenai pentingnya pengelolaan SDM dalam meningkatkan produktivitas usaha (Yuniarti *et al.*, 2023). Aspek-aspek penting seperti rekrutmen tenaga kerja, pembagian tugas, motivasi kerja, hingga evaluasi kinerja sering kali tidak diperhatikan. Akibatnya, usaha berjalan apa adanya tanpa strategi yang berorientasi pada peningkatan kinerja dan keberlanjutan. Padahal, dengan pengelolaan SDM yang baik, usaha kecil sekalipun dapat berkembang lebih maju dan memiliki daya saing yang tinggi (Daniel A.S.R., 2022).

Di sisi lain, Desa Babakan juga memiliki potensi sosial budaya yang dapat dijadikan modal dalam pengembangan tata kelola SDM. Nilai-nilai seperti gotong royong, kebersamaan, dan kerja keras masih cukup kuat melekat dalam kehidupan masyarakat. Jika nilai-nilai lokal tersebut dapat diintegrasikan dengan prinsip-prinsip manajemen modern, maka akan tercipta model pengelolaan SDM yang adaptif, berdaya saing, sekaligus berakar pada budaya masyarakat setempat (Trilogi & Selatan, 2025). Dengan demikian, upaya pengembangan UMKM di Desa Babakan tidak hanya bertumpu pada aspek teknis dan digitalisasi, tetapi juga memperhatikan aspek sosial budaya yang menjadi kekuatan lokal (Bijaksana & Buarlele, 2024).

Berdasarkan permasalahan tersebut, pengabdian kepada masyarakat di Desa Babakan, Kecamatan Kalimanah, Kabupaten Purbalingga ini difokuskan pada peningkatan kapasitas SDM pelaku UMKM melalui pelatihan manajemen SDM sederhana, literasi digital, serta pendampingan dalam penerapan sistem pengelolaan usaha. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan kemampuan manajerial, memperluas pasar melalui pemanfaatan teknologi digital, serta membangun usaha yang berkelanjutan berbasis kearifan lokal. Dengan demikian, UMKM di Desa Babakan dapat berkembang secara profesional, memiliki daya saing, dan pada akhirnya mampu memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan ekonomi desa maupun daerah (Winarno *et al.*, 2024).

2. METODE

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Desa Babakan, Kecamatan Kalimanah, Kabupaten Purbalingga menggunakan pendekatan partisipatif dan kolaboratif, sehingga masyarakat khususnya pelaku UMKM tidak hanya menjadi objek, tetapi juga berperan aktif sebagai subjek dalam kegiatan. Metode yang diterapkan meliputi beberapa tahapan sebagai berikut:

Tahap Persiapan

Observasi dan Survei Awal: Tim pengabdian melakukan pengumpulan data melalui observasi lapangan, wawancara, dan diskusi dengan pelaku UMKM serta perangkat desa untuk mengidentifikasi kebutuhan utama terkait manajemen SDM, literasi digital, dan pemasaran produk.

Pemilihan Mitra UMKM: Menentukan kelompok UMKM yang potensial untuk dijadikan mitra binaan, dengan mempertimbangkan kebutuhan, kesiapan, dan komitmen untuk mengikuti program.

Perumusan Rencana Kegiatan: Menyusun materi pelatihan, jadwal kegiatan, dan metode pendampingan yang sesuai dengan karakteristik masyarakat Desa Babakan.

Tahap Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan dan *Workshop*

Manajemen SDM Sederhana: Materi mencakup perencanaan tenaga kerja, pembagian tugas, motivasi kerja, serta teknik evaluasi kinerja yang sesuai untuk usaha kecil.

Literasi Digital: Pengenalan penggunaan media sosial (*WhatsApp Business*, *Instagram*, *Facebook*) dan *marketplace* (Shopee, Tokopedia) sebagai sarana pemasaran.

Penguatan Nilai Lokal: Diskusi mengenai bagaimana nilai gotong royong, kedisiplinan, dan etos kerja keras dapat diterapkan dalam pengelolaan usaha agar usaha tetap profesional tetapi tidak meninggalkan akar budaya lokal.

Pendampingan Individu/Kelompok

Setiap UMKM mitra didampingi dalam merancang sistem sederhana pengelolaan SDM, seperti pembagian kerja, pencatatan keuangan dasar, serta sistem penghargaan bagi tenaga kerja.

Pendampingan digitalisasi usaha, meliputi pembuatan akun media sosial usaha, toko *online*, dan pembuatan konten pemasaran digital.

Pendampingan dilakukan secara intensif agar peserta tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu mempraktikkan langsung dalam usaha mereka.

Simulasi dan Praktik Lapangan

Peserta melakukan simulasi penerapan manajemen SDM dalam usaha sehari-hari, misalnya penyusunan jadwal kerja dan evaluasi kinerja sederhana.

Peserta mempraktikkan pemasaran digital secara langsung, seperti mengunggah produk di *marketplace* atau membuat konten promosi di media sosial.

Tahap Evaluasi dan Refleksi

Evaluasi Proses: Mengukur tingkat partisipasi, keterlibatan, dan pemahaman peserta selama kegiatan berlangsung.

Evaluasi Hasil: Membandingkan kondisi awal (*pra*-kegiatan) dengan hasil setelah program (*post*-kegiatan), baik dari peningkatan pengetahuan manajemen SDM maupun keterampilan digital.

Refleksi Bersama: Mengadakan forum diskusi dengan peserta untuk membahas manfaat, kendala, serta peluang perbaikan program ke depan.

Tahap Keberlanjutan Program

Membentuk kelompok belajar atau komunitas UMKM di Desa Babakan sebagai wadah berbagi informasi dan pengalaman terkait pengelolaan SDM maupun pemasaran digital.

Menyusun rencana tindak lanjut berupa kegiatan lanjutan seperti pelatihan lanjutan (*advanced training*), pendampingan berkelanjutan, atau menjalin kemitraan dengan pemerintah desa dan instansi terkait.

Menyiapkan modul sederhana pengelolaan SDM untuk UMKM Desa Babakan yang dapat digunakan sebagai panduan praktis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Babakan menghasilkan beberapa capaian Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan SDM UMKM, Peserta yang terdiri dari pelaku UMKM Desa Babakan menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai pentingnya manajemen SDM dalam keberlangsungan usaha. Sebelum kegiatan, sebagian besar pelaku usaha belum memahami konsep dasar manajemen SDM, seperti pembagian kerja, motivasi tenaga kerja, dan evaluasi kinerja.

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu menyusun sistem sederhana pembagian tugas dan mencatat kinerja anggota usaha.

Meningkatnya Literasi Digital Peserta, Peserta memperoleh keterampilan dasar dalam pemanfaatan teknologi digital untuk pemasaran, seperti pembuatan akun *marketplace*, penggunaan media sosial untuk promosi produk, serta teknik membuat konten sederhana. Beberapa pelaku UMKM berhasil membuat toko online di platform Shopee dan Tokopedia, serta mulai aktif menggunakan *WhatsApp Business* sebagai media komunikasi dengan pelanggan.

Integrasi Nilai Lokal dalam Pengelolaan Usaha, Melalui diskusi kelompok, peserta menyepakati bahwa nilai-nilai lokal seperti gotong royong, kedisiplinan, dan etos kerja keras tetap relevan dalam pengelolaan usaha. Nilai-nilai tersebut diintegrasikan ke dalam praktik kerja sehari-hari, misalnya dengan membangun semangat kebersamaan antar anggota keluarga yang terlibat dalam usaha, serta menjaga kejujuran dalam pelayanan kepada konsumen.

Terbentuknya Komunitas UMKM Desa Babakan, Sebagai bentuk keberlanjutan program, peserta berinisiatif membentuk forum komunikasi antar pelaku UMKM di Desa Babakan. Forum ini berfungsi sebagai wadah berbagi pengalaman, berbagi informasi pemasaran, dan saling mendukung dalam mengembangkan usaha.



Gambar 1. Pelaksanaan kegiatan

Pembahasan

Kegiatan pengabdian ini membuktikan bahwa peningkatan kapasitas SDM melalui pendekatan pelatihan, pendampingan, dan integrasi nilai lokal mampu memberikan dampak positif terhadap pengelolaan usaha masyarakat Desa Babakan.

Pertama, dari sisi manajemen SDM, pengelolaan tenaga kerja pada skala UMKM sering kali dianggap tidak penting karena usaha masih bersifat keluarga. Namun, melalui pelatihan ini, peserta menyadari bahwa pembagian kerja yang jelas, motivasi, dan evaluasi kinerja dapat meningkatkan efisiensi usaha. Hal ini sesuai dengan teori manajemen sumber daya manusia yang menekankan bahwa kinerja organisasi akan optimal jika SDM dikelola secara sistematis.

Kedua, dari sisi digitalisasi usaha, literasi digital terbukti menjadi salah satu faktor kunci peningkatan daya saing UMKM. Meskipun pada awalnya peserta merasa kesulitan mengoperasikan platform digital, pendampingan intensif membantu mereka menguasai keterampilan dasar. Hal ini menunjukkan bahwa keterbatasan literasi digital bukan hambatan permanen, melainkan dapat diatasi dengan pelatihan dan praktik langsung.

Ketiga, integrasi nilai-nilai lokal dalam pengelolaan SDM memberikan warna tersendiri. Nilai gotong royong, kerja keras, dan kedisiplinan yang sudah menjadi budaya masyarakat Desa Babakan ternyata dapat diadaptasi menjadi prinsip kerja dalam usaha. Pendekatan ini sejalan dengan konsep *local wisdom-based management*, di mana

pengelolaan usaha dilakukan dengan tetap menjaga identitas budaya setempat agar tercipta keberlanjutan sosial dan ekonomi.

Keempat, terbentuknya komunitas UMKM menjadi luaran penting yang mendukung keberlanjutan program. Dengan adanya komunitas, pelaku usaha dapat saling bertukar informasi, memperluas jaringan, serta memperkuat posisi tawar mereka di pasar. Forum ini juga berfungsi sebagai media evaluasi bersama untuk memastikan praktik manajemen SDM dan digitalisasi yang telah dipelajari tetap diterapkan secara konsisten.

Keterkaitan dengan Tujuan

Tujuan kegiatan adalah meningkatkan kapasitas SDM UMKM melalui pelatihan manajemen SDM, literasi digital, dan integrasi nilai lokal. Hasil menunjukkan bahwa peserta mampu memahami pembagian kerja, mempraktikkan pemasaran digital, serta membentuk komunitas UMKM. Hal ini menandakan tujuan utama tercapai, meskipun tingkat penguasaan peserta berbeda-beda.

Keunggulan Program

Pendekatan partisipatif membuat peserta lebih aktif dan merasa memiliki program. Integrasi nilai lokal menjadikan manajemen usaha tidak terlepas dari identitas budaya masyarakat, sehingga lebih mudah diterima. Komunitas UMKM yang terbentuk memberi peluang keberlanjutan dan kolaborasi antar pelaku usaha.

Kelemahan dan Tingkat Kesulitan

Tidak semua peserta memiliki perangkat memadai (*smartphone/laptop*) untuk praktik digitalisasi. Ada keterbatasan waktu, sehingga beberapa materi (misalnya evaluasi kinerja berbasis indikator kuantitatif) hanya tersampaikan secara ringkas. Tingkat literasi digital awal yang rendah membuat proses pelatihan membutuhkan pendampingan lebih intensif dibanding rencana awal.

Potensi Pengembangan ke Depan

Komunitas UMKM bisa diarahkan menjadi koperasi digital desa untuk memperkuat jejaring pemasaran dan permodalan. Pengembangan modul manajemen SDM sederhana dapat diperluas menjadi kurikulum lokal UMKM berbasis kearifan desa. Diperlukan kerja sama lebih lanjut dengan pemerintah daerah dan perguruan tinggi agar kegiatan ini berkelanjutan, misalnya dengan program inkubasi bisnis atau pelatihan lanjutan (*advanced digital marketing*). Secara keseluruhan, kegiatan ini menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat berbasis penguatan manajemen SDM dan digitalisasi usaha dapat meningkatkan kapasitas, kemandirian, dan daya saing UMKM di Desa Babakan.

4. PENUTUP

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Babakan, Kecamatan Kalimanah, Kabupaten Purbalingga telah memberikan kontribusi positif bagi peningkatan kapasitas pelaku UMKM, khususnya dalam bidang manajemen sumber daya manusia dan literasi digital. Melalui rangkaian pelatihan, pendampingan, serta integrasi nilai-nilai lokal, masyarakat memperoleh pemahaman baru bahwa pengelolaan SDM yang baik dan pemanfaatan teknologi digital dapat menjadi faktor penting dalam meningkatkan kinerja dan keberlanjutan usaha.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelaku UMKM di Desa Babakan mampu mengaplikasikan prinsip-prinsip sederhana manajemen SDM, seperti pembagian tugas, motivasi, dan evaluasi kerja, ke dalam usaha mereka. Selain itu, peningkatan keterampilan dalam memanfaatkan media sosial dan *marketplace* membuka peluang baru dalam memperluas jaringan pemasaran produk. Integrasi nilai gotong royong, disiplin, dan etos kerja keras juga terbukti memperkuat fondasi usaha berbasis kearifan lokal.

Meskipun program telah memberikan dampak positif, keberlanjutan kegiatan sangat diperlukan agar hasil yang telah dicapai dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan. Oleh karena itu, perlu adanya tindak lanjut berupa pelatihan lanjutan, penguatan komunitas UMKM, serta dukungan berkelanjutan dari pemerintah desa, akademisi, dan *stakeholder* terkait. Dengan kolaborasi yang baik, diharapkan UMKM di Desa Babakan dapat berkembang menjadi usaha yang profesional, berdaya saing, dan mampu memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat serta pembangunan ekonomi daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnari, T. R., & Gipari, N. L. (2025). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Potensi UMKM Di Desa Cibiru Hilir Kabupaten Bandung*. 2, 390–400.
- Ananda, D. (2024). Sentra Tahu Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Kalikabong. *Jurusan Konseling Dan Pengembangan Masyarakat Fakultas Dakwah Uin Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto*.
- Ayyasy, A. N., & Maelani, S. (2024). Tantangan Kompetensi SDM dalam Menghadapi Era Digital: Sebuah Literatur Review. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 1(02), 53–59. <https://doi.org/10.70508/2egxeq43>
- Bijaksana, Am., & Buarlele, L. (2024). JOURNAL OF TRAINING AND COMMUNITY SERVICE ADPERTISI (JTCSA) Pemberdayaan UMKM Melalui Digitalisasi: Meningkatkan Daya Saing Produk Lokal. *Journal of Training and Community Service Adpertisi (Jtcsa)*, 4(3), 21–26. <https://jurnal.adpertisi.or.id/index.php/JTCSA%7C21>
- Daniel A.S.R. (2022). Sumber Daya Manusia. *Bandung: CV Mandar Maju*, 229–282.
- K. Bidin, C. R., Natsir, S., Adda, H. W., Rossanty, N. P. E., & Santi, I. N. (2024). Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Dalam Pengelolaan Keuangan Dan Pemasaran Berbasis Digital Dipesisir Pantai Desa Masaingi. *Jurnal Pengabdian Dan Pengembangan Masyarakat Indonesia*, 3(2), 207–213. <https://doi.org/10.56303/jppmi.v3i2.298>
- Putri, E. S., & Thohiri, R. (2025). Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Terhadap Strategi Pemasaran Dan Penjualan Produk UMKM. *Ikraith-Ekonomika*, 8(2), 314–327.
- Trilogi, U., & Selatan, K. J. (2025). *Manajemen Organisasi Kelembagaan Koperasi Komunitas : Studi Kasus Koperasi Perkampungan Budaya Betawi Setu Babakan*. 8(1), 580–599.
- Winarno, H., Raihanah, D. S., & Syadidah, I. F. (2024). Peran Digitalisasi Marketing dalam Meningkatkan Ekonomi Daerah bagi Pelaku Usaha UMKM di Dalung Cipocok Jaya Serang. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat*, 1, 105–115. <https://doi.org/10.30656/senama.v1i.22>
- Yuniarti, E., Ardisa, F. J., Fathonah, B. I., Putri, amelia D., Muthmainnah, A., Oktriani, P. F., Anisah, A., & Fitri, W. S. (2023). Jurnal PEDAMAS (Pengabdian Kepada Masyarakat) Volume 1 , Nomor 4 , November 2023 ISSN : 2986-7819. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 677–686.